

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *STUDENT CENTERED*
LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X MAN 1
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi syarat meraih sarjana pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

KHOIRUNNISA
NIM : 19010045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Khoirunnisa
Nim	19010045
Prodi	Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir	Koto Baru, 05 April 2001
Alamat	Muara Kumpulan, kec. Muara Sipongi, kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Implementasi Pendekatan *Student Centered Learning* dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2024



KHOIRUNNISA
NIM. 19010045

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Saudari Khoirunnisa NIM. 19010045, dengan judul "**Implementasi Pendekatan *Student Center Learning* Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal**". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidang Munaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

Pembimbing II




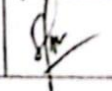


Svamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Khoirunnisa NIM: 19010045, judul: "Implementasi Pendekatan Student Center Learning Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr.H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji I		29/10/24
2	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 1199306272019031011	Penguji II		29/10/24
3	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji III		29/10/24
4	Syamsiah depalina siregar, M.Pd NIP. 198509192019082001	Penguji IV		31/10/24

Panyabungan, Oktober 2024
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumner Mula Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

KHOIRUNNISA 19010045. Implementasi Pendekatan *Student Centered Learning* Dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Pendekatan *Student centered Learning* Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal dan Mengetahui kesulitan Implementasi Pendekatan *Student centered Learning* Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian yang diteliti yaitu guru fikih kelas X MAN 1 Mandailing Natal, Peserta Didik, Wakil Bidang Kurikulum MAN 1 Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung yaitu wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber waktu, triangulasi sumber, triangulasi teknik. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pendekatan *Student Centered Learning* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandiling Natal sudah di terapkan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berdasarkan prinsi, karakteristik dan peran peserta didik melalui kegiatan pembelajaran aktif berupa permainan edukatif, diskusi aktif dan berbagai kegiatan yang sudah berjalan cukup baik meskipun masih memerlukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya.kesulitannya yaitu keterbatasan waktu dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Kata kunci: *Student Centered Learning, Pembelajaran Fikih, Kurikulum Merdeka*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izinnyalah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan *Student Centered Learning* Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penyusunan skripsi ini saya menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua STAIN Mandailing Natal
2. Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
3. Khairurrijal, M.Pd, selaku pembimbing I penulis dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Syamsiah Depalina Siregar M,Pd, selaku pembimbing II penulis dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama

perkuliahan. Rasa hormat dan bangga penulis bisa berkesempatan diajarkan oleh Bapak dan Ibu dosen. Semoga Bapak dan Ibu diberi kesehatan, kemudahan, dan dalam lindungan-nya.

6. Ibu Salbiah S.Ag.MM, selaku kepala MAN 1 Mandailing Natal dan Semua pendidik yang telah bersedia memberikan ijin penelitian selama penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis tercinta dan tersayang, Bapak Alm.Khoirul Basyry dan Ibu Nur Sawinah yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa dan juga memberikan dukungan kepada penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Dinil Arifah, Yusuf Qhardowi dan Wafik Kholilah adik saya yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a kepada penulis yang membuat saya semangat untuk memberikan contoh yang positif dan memberikan hiburan.
9. Seluruh keluarga peneliti, Khususnya Umak tuo, Ayah Tuo, Etek dan bapak dengan tulus dan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan bantuan, do'a dan dukungan, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. kepada keluarga besar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih kontribusi luar biasa yang kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teruntuk teman-teman PAI'19, terima kasih telah menjadi perjalanan hidup penulis selama masa-masa perkuliahan, terkhusus kepada PAI-B yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terima kasih semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
11. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang

selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah.

12. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, kerana telah mampu bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan menyakinkan dirimu sendiri sampai titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusi yang selalu mau mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Namun, hal tersebut telah diusahakan semaksimal mungkin kesempurnaanya sesuai dengan batas kemampuan yang ada. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Panyabungan, Oktober 2024



Khoirunnisa

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

- Q.S. Al Baqarah 2 Ayat 286 -

“Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada orang tua saya, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun, mereka mampu merawat, membimbing, mendidik, dan melindungi saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai sarjana.

Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

Almamater tercinta yang telah memberikan ruang bagi tumbuh kembang ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter. Semoga karya ini bisa menjadi jejak kecil yang memberikan manfaat.

Kupersembahkan karya ini untuk diriku sendiri. Sebagai pengingat bahwa setiap langkah, setiap keringat, dan setiap pengorbanan dalam perjalanan ini memiliki makna. Semoga perjalanan ini menjadi titik awal dari impian yang lebih besar dan cita-cita yang lebih tinggi.

Dan, tak lupa, untuk **semua orang yang pernah meragukan langkahku** Skripsi ini bukan sekadar akhir dari sebuah perjalanan akademik, melainkan bukti bahwa meskipun dikelilingi oleh ragu dan ketidakpercayaan, tekad dan kerja keras selalu dapat membawa kita menuju puncak.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Implementasi	10
2. Pendekatan <i>Student Centered Learning</i>	10
a. Pengertian <i>Student Centered Learning</i>	13
b. Prinsip-Prinsip <i>Student Centered Learning</i>	13
c. Karakteristik Pendekatan <i>Student Centered Learning</i>	15
d. Metode Pembelajaran <i>Student Centered Learning</i>	15
e. Manfaat Metode Pembelajaran <i>Students Centered Learning</i>	16
f. Peran Peserta Didik dalam Pendekatan <i>Student Centered Learning</i>	16
g. Peran Pendidik dalam Pendekatan	

<i>Student Centered Learning</i>	16
3. Kurikulum Merdeka.....	17
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	17
b. Tujuan Kurikulum Merdeka	19
c. Manfaat Kurikulum Merdeka	19
d. Kelebihan Kurikulum Merdeka	20
4. Pembelajaran Fiqih.....	20
a. Pengertian pembelajaran fiqih.....	20
b. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Fiqih.	21
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	21
5. Implementasi Pendekatan <i>Student Centered Learning</i> Dalam Kurikulum Merdeka Pada pembelajaran Fiqih	22
6. Kesulitan Pendekatan <i>Student Centered Learning</i> Dalam Kurikulum Merdeka Pada pembelajaran Fiqih	23
B. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.	28
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	36
B. Temuan Khusus Penelitian	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sistematika Pembahasan	9
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Nama dan Periode Kepemimpinan Kepala Mandailing Natal	37
Tabel 4.2 Profil Singkat MAN 1 Mandailing Natal	38
Tabel 4.3 struktur organisasi MAN 1 Mandailing Natal.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan	65
Lampiran 2 Daftar Wawancara	66
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	71
Lampiran 4 Dokumentsi Penelitian.....	75
Lampiran 5 Member Check.....	78
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	84
Lampiran 8 Modul Ajar	85
Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin.....	104
Daftar Riwayat Hidup.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif, agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan dirinya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam masyarakat. Pendidikan juga membina kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Dengan pendidikan yang baik, maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Untuk membangun pendidikan yang baik maka dibutuhkan pula adanya pola dan sistem pendidikan yang baik. Pola dan sistem pendidikan yang baik itu jika adanya kurikulum yang sesuai dengan baik (Nurkholis, 2013).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwasannya peningkatan kualitas sekolah dan madrasah penting dan harus menjadi sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional karena merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara sempurna (Dian, 2013). Indonesia sebagai negara yang terus berkembang dan terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan kurikulum setidaknya sudah mengalami pergantian kurikulum sebanyak dua belas kali sejak kemerdekaan Indonesia. Dimulai dari kurikulum 1947 hingga Kurikulum Merdeka yang hingga saat ini masih menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan (Waji, 2020). Tentunya tujuan dari perubahan kurikulum tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang ada di Indonesia.

Kurikulum yang selalu mengalami perubahan dari masa ke masa tentunya memunculkan pertanyaan besar. Kemana sajakah arah pendidikan Indonesia selama ini, mengapa pendidikan yang ada di Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, program Merdeka Belajar yang dicetuskan oleh Mendikbudristek Nadiem menjadi salah satu

terobosan dalam merekonstruksi pendidikan dan merubah mindset pendidikan di Indonesia yang siap bersaing di era modern ini (Mustaghfiroh, 2020).

Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam sambutan pidatonya pada acara Hari Guru Nasional pada tahun 2019 mengatakan bahwa konsep merdeka belajar menjadi terobosan terbaru dalam merespon kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0. Beliau mengatakan bahwa kemerdekaan belajar merupakan kebebasan berpikir, guru secara fungsi memiliki tugas yang mulia, namun dalam mencapai kemuliaan melalui proses yang sulit (Risdianto, 2019). Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban seorang guru dalam mencetak generasi masa depan bangsa tanpa dikekang dengan adanya peraturan-peraturan yang dapat menghambat tugas dan fungsi seorang guru.

Pembelajaran dalam pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk mempengaruhi seseorang dalam aspek emosional, intelektual, dan spiritualnya agar menumbuhkan kemauan untuk belajar. Proses dari pembelajaran tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kreativitas, aktivitas, dan moral dari peserta didik dengan didukung adanya suatu proses interaksi serta pengalaman-pengalaman di dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam pendidikan lebih fokus di dalam kegiatan pada peserta didik, sehingga memiliki perbedaan dengan mengajar yang lebih fokus pada kegiatan yang ada pada seorang pendidik (Junaida, 2015).

Menurut Rusma (2012), Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika komponen dan faktor pembelajaran saling berjalan beriringan dan bekerja sama. Kedua hal tersebut merupakan aspek penting yang harus diperhatikan di dalam pembelajaran. Salah satu dari komponen pembelajaran yang berpengaruh untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah pembelajaran adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang tersajikan oleh guru secara khas untuk melaksanakan pembelajaran dari awal hingga akhir.

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang berjalan secara aktif dan interaktif diantara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Dengan adanya model pembelajaran maka peserta didik terdorong untuk lebih aktif di dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan kompetensi dan lebih merasakan pengalaman di dalam kegiatan pembelajaran. Pengalaman yang dialami oleh peserta didik dapat lebih melekat di dalam pikiran mereka sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih memahami materi pengetahuan yang dipelajarinya (Rusman, 2012).

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang memiliki ciri khas yang Islami, pendidikan juga harus sesuai kedalam Al-Qur'an dan Hadis, hal ini pendidikan Islam bukan hanya menyangkut tentang kajian agama Islam saja akan tetapi membahas tentang banyak materi terutama membahas tentang dunia pendidikan. Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *“Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama benda semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu benar” orang yang benar!”.*

Menurut Shihab (2005), dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa manusia itu dianugerahkan Allah potensi untuk mengetahui nama, fungsi, dan karakteristik benda-benda sebagai contoh fungsi api, fungsi angin dan sebagainya dan juga manusia dianugerahkan potensi untuk berbahasa. Dari ayat ini menerangkan tentang terkait keistimewaan manusia yang mana memiliki kemampuan untuk mengekspresikan apa yang terlintas didalam benaknya, serta menangkap bahasa dan menekankan kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan rasa takut dalam mengakses pengetahuan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuan setiap individu.

Kerap kali terjadi di dalam dunia pendidikan terutama pada Pendidikan Agama Islam yaitu berlangsungnya proses pembelajaran yang pasif dan materi

yang diajarkan tidak relevan dengan keadaan peserta didik. Pembelajaran di era sekarang seharusnya mampu untuk memenuhi kebutuhan yang terdapat di lingkungan masyarakat dan dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam masyarakat, terutama dalam permasalahan agama (Majid, 2012). Sehingga, diperlukan peran guru fikih untuk membuat pembaharuan dan mengembangkan model pembelajaran fikih untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dari para peserta didik agar dapat memahami ajaran-ajaran yang terdapat di dalam agama Islam, mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat membentuk pribadi peserta didik yang berakhlakul karimah

Pembelajaran fikih merupakan pembelajaran yang bersifat pembiasaan-pembiasaan yang dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fikih mempunyai karakteristik khusus yang menjadikannya tidak sama dengan mata pelajaran yang lain yaitu mata pelajaran fikih fokus mengajarkan peserta didik agar mampu mengetahui, melaksanakan atau mengamalkan, serta menerapkan hukum-hukum Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-harinya (Tiara, 2023). Pembelajaran fikih menjadi penting karena kemampuan seorang peserta didik dalam memahami dan belajar agama tidak hanya sekedar berkaitan dengan pemahaman saja. Melainkan peserta didik harus mampu mempraktikannya dan merealisasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penting peran guru dalam proses pembelajaran, tidak semata hanya menyampaikan materi belajar semata tetapi sebagai penggerak dan membentuk karakter peserta didik.

Realita yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran fikih di sekolah menurut Nuraini (2020) banyak yang tidak sesuai dengan harapan karena sebagian besar pendidik masih menerapkan model pembelajaran konvensional di dalam pembelajaran fikih sehingga menyebabkan pembelajaran hanya berpusat pada pendidik tanpa melibatkan peserta didik di dalamnya. Proses pembelajaran seperti diatas akan membentuk pembelajaran yang hanya berlangsung satu arah dan peserta didik menjadi bagian pasif di dalam pembelajaran, sehingga peserta didik hanya sekedar mendapat transferan ilmu

pengetahuan dari pendidik saja serta tidak diberi keluasaan untuk mencari ilmu pengetahuan sendiri. Hal tersebut yang menyebabkan pelajaran fikih menjadi sebuah pelajaran yang membosankan dan membuat jenuh peserta didik.

Perubahan paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada pendidik menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik perlu diterapkan di dalam mata pelajaran fikih. Hal tersebut untuk mendorong peserta didik agar terlibat aktif di dalam pembelajaran. Keterlibatan peserta didik ini bukan untuk menggeser peran pendidik, tetapi akan membuat peserta didik memperoleh kesempatan untuk mencari dan membangun pengetahuan sendiri mengenai materi fikih serta dapat menghasilkan pemahaman materi yang lebih mendalam. Peserta didik juga menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan materi yang dipelajarinya. Dari hal di atas, maka pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung perubahan paradigma tersebut yaitu pendekatan *Student Centered Learning* (Hadi, 2007).

Pendekatan SCL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan tujuan untuk membentuk perilaku peserta didik yang bertanggung jawab di dalam suatu pembelajaran dengan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk memperluas pengetahuan terutama terkait materi pelajaran fikih dengan usahanya sendiri bukan hanya mendapatkan dari pendidik. Peserta didik juga diberi keluasaan untuk dapat memanfaatkan teknologi di era modern ini untuk mengakses referensi materi di internet agar menambah wawasan dan meningkatkan cara berfikir kritis peserta didik (Wijayanti, 2011).

Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap pendekatan *Student Centered Learning* karena pendekatan tersebut merupakan pendekatan pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran fikih dengan mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri di dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan dari peserta didik serta memahami materi fikih secara mendalam. Hal tersebut pula yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul. **“Implementasi Pendekatan *Student***

***Centered Learning* Dalam Kurikulum Merdeka Pembelajaran Fikih Kelas X MAN 1 Mandailing Natal”.**

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas kearah yang tidak berkaitan dengan penelitian, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penulis adalah mengenai bagaimana implementasi pendekatan *student center learning* berdasarkan kurikulum merdeka belajar oleh guru fikih di MAN 1 Mandailing Natal. Dari rumusan tersebut, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan *student centered learning* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran fikih kelas X MAN 1 Mandailing Natal?
2. Bagaimana kesulitan implementasi pendekatan *student centered learning* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran fikih kelas X MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menemukan “implementasi pendekatan *student center learning* dalam kurikulum merdeka oleh guru fikih kelas X MAN 1 Mandailing Natal”, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan implementasi pendekatan *student centered learning* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih kelas X MAN 1 Mandailing Natal.
2. Mengetahui kesulitan implementasi pendekatan *student centered learning* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih kelas X MAN 1 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Penulis: dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang implementasi *student centered learning*.
2. Bagi guru fikih: dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang c implementasi *student centered learning*.
3. Bagi siswa: siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam implementasi *student centered learning* yang baik, agar siswa juga dapat memahami pelajaran fikih lebih lanjut, penelitian ini juga dapat memberi bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar di sekolah.
4. Bagi sekolah: penelitian ini dapat bermanfaat bagi MAN 1 Mandailing Natal Kabupaten Mandailing Natal untuk menjadi bahan pertimbangan dalam implementasi *student centered learning* di sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Student centered learning merupakan sebuah pembelajaran berpusat pada peserta didik bukan pada pendidiknya. *Student centered learning* merupakan pembelajaran yang lebih berpusat pada kebutuhan, minat, bakat dan kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk memperluas pengetahuannya sendiri dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui kegiatan pembelajaran yang aktif serta peserta didik menjadi pembelajar aktif dan mandiri dan tidak bergantung hanya kepada pendidik (Nurfitriani, 2023). Dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik menghasilkan peserta didik yang berkepribadian, pintar, cerdas, aktif, mandiri, tidak bergantung pada pengajar, melainkan mampu bersaing atau berkompetisi dan memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik (Risnawati, 2017).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang digagas oleh Kemendikbudristek Indonesia yang mana struktur proses pembelajaran terbagi dalam dua kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang berfokus pada capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh setiap peserta didik pada setiap pelajaran, dan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang terfokus pada standar kompetensi lulusan yang wajib dimiliki peserta didik (Hamdi, 2022).

Kurikulum Merdeka dalam penelitian ini adalah kurikulum yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang mulai diterapkan sejak ajaran baru tahun 2022/2023 pada kelas X di MAN 1 Mandailing Natal.

Fikih Menurut bahasa “Fiqh” berasal dari kata *faqiha – yafqahu – fiqhan* yang berarti “ Mengerti atau Faham”. Sedangkan menurut istilah fikih yaitu ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat dalam al-quran dan sunah nabi Muhammad SAW untuk di terapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akalnya yang berkewajiban melakukan hukum islam(Nurhayati & Sinaga, 2018). Pembelajaran fikih adalah proses pembelajaran dalam lingkungan sekolah yang terjadi antara guru sebagai pemberi materi pembelajaran Fikih dan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan pengetahuan terkait dengan hukum-hukum syariat mengenai tingkah laku manusia dengan landasan dalil-dalil atau sumber hukum yang benar.

MAN 1 Mandailing Natal dalam sejarahnya Awalnya Madrasah ini bernama Yayasan Pembangunan Islam, yang didirikan pada tahun 1971 oleh tokoh-tokoh Agama Panyabungan yang diketuai oleh H. Muhammad Tohar Bayo Angin. Pada tahun 1991, dimasa H. Jend. Hidayat Nasution menjadi pemimpin yayasan, yayasan ini bertukar nama menjadi Yayasan Darul Hikmah. Pada tahun 1995 berdasarkan pertimbangan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Daerah Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tapanuli Selatan, Yayasan Darul Hikmah diresmikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri, dengan Nomor ijin operasional 515. A 25-11-1995, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131112130001, NPSN 10264859, NPWP 00168568411800 luas tanah 10.187 M2. MAN 1 Mandailing Natal sebelumnya bernama MAN Panyabungan, berubah nama sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 2006 Tahun 2018 tentang perubahan atas keputusan Menteri Agama Nomor 679 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Sumatera Utara.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis mendeskripsikan sistematika penulis sebagai berikut:

- Bab I: Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.
- Bab II: Pada bab ini memuat uraian tentang buku-buku yang berisi teori-teori besar penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti mengenai sekolah berbasis pesantren dan perilaku keagamaan
- Bab III: Menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan analisis data.
- BAB IV: Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan, merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.
- Bab V: Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran